



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Juni 2020

Halaman: 4

Kerap Cuci Tangan, Jumlah Orang Sakit Menurun

PHBS Diharapkan Jadi Kebiasaan Warga Kota

JOGJA, Radar Jogja - Jika ditanyakan, apa dampak positif pandemi korona? Pemkot Jogja menjawab, kebiasaan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan menerapkan PHBS saat pandemi ini, penyakit akibat virus dan bakteri menurun drastis.

Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja perbandingan jumlah kasus penderita dari Januari-Mei 2019 dengan Januari-Mei 2020 menunjukkan adanya penurunan sejumlah kasus

penyakit. Pada pertengahan Maret masih tinggi. "Begitu giat-giatnya cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, April sampai Mei kasus penyakit turun drastis," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja, Tri Mardaya usai menghadiri konferensi pers di Ruang Sadewa kemarin (12/6).

Menurut Tri, pada Januari dan Februari 2020 jumlah kasus relatif masih sama dengan periode yang sama 2019. Tapi setelah Maret, saat temuan kasus pertama positif korona di DIJ, masyarakat mulai peduli kesehatan. Di antaranya dengan menerapkan PHBS. "Ini semua artinya

PHBS tidak hanya menjaga Covid-19 tetapi juga penyakit lainnya," ucapnya.

Untuk penyakit, seperti pneumonia, diare akut, diare berdarah atau disentri, influenza like illness (ILI) hingga demam tifoid, serta tifus mengalami penurunan drastis. (selengkapnya lihat grafis). Menurut Tri, data tersebut menunjukkan bahwa dampak positif dari pola mencuci tangan dengan sabun atau PHBS

secara umum mampu mencegah hampir semua penyakit menular dan tidak menular. "Bisa dicegah dengan PHBS termasuk penyakit menular," imbuhnya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) menambahkan, menurunnya sejumlah penyakit tersebut dikarenakan masyarakat mulai menerapkan PHBS secara disiplin selama pandemi Covid-19. "Itu adalah data penyakit yang di masa normal, pada bulan yang sama tahun lalu jumlahnya tinggi. Tetapi dengan masa pandemi dan melakukan pola PHBS bisa turun sangat tajam," katanya.

Ketua DPD PAN Kota Jogja itu menyen-

but, hal yang sangat berpengaruh dan berdampak adalah pola hidup masyarakat dengan selalu mencuci tangan dengan sabun. Dengan demikian, *new normal* yang seharusnya dikembangkan adalah selalu mencuci tangan secara terus menerus dan rutin. Kemudian diikuti selalu memakai masker. Sehingga akan mampu mengurangi sebaran penyakit yang berasal dari *droplet* dan udara. Mantan wartawan itu berpesan PHBS bisa jadi *lifestyle* warga Kota Jogja. "Terutama manfaat selalu mencuci tangan dengan sabun menjadi kebiasaan yang bisa terus dilanjutkan," pesannya. (wia/pr/er)

TURUNNYA JUMLAH PENYAKIT KARENA PHBS

Penyakit	April-Mei 2019	April-Mei 2020
Diare Akut	1.510	512
Disentri	30	9
Pneumonia	236	52
ILI	83	9
Suspek Demam Tifoid	86	17

Sumber: Dinkes Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005